

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Dari hasil survei lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain:

A. Sejarah Desa Cimanuk

Desa Cimanuk, merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Pada zaman dahulu desa Cimanuk terkenal dengan hasil pertanian padi konon tanah didesa cimanuk sangat subur, sehingga kehidupan masyarakat desapun bisa dikatakan makmur.

Asal mula pemberian nama desa ini bermula dari musyawarah yang dilakukan warga yang datang, Desa ini merupakan sebuah kesatuan dulunya yang berasal dari sebuah pohon yang besar dan penuh dengan Lebah Odeng, karena masyarakat desa berasal dari Pulau Jawa yaitu dari Kecamatan Cimanuk maka dijadikanlah nama desa ini Cimanuk untuk mengenang orang yang dulunya datang dari Kecamatan Cimanuk di pulau jawa tepatnya di Kabupaten Pandeglang.

Sejak diresmikan menjadi Desa Cimanuk, hingga sekarang dalam hal pimpinan Desa (Kepala Desa) telah mengalami 9 kali pergantian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Daftar Nama Kepala Desa Cimanuk

NAMA KEPALA DESA	TAHUN JABATAN
Bapak Sarman	1940-1950
Bapak Sarip	1950-1970
Bapak H. Sanwani	1970-1984
Bapak An Supandi	1984-1991
Bapak Suhaedi	1991-1997
Bapak Ahmad Hasan	1997-2003
Bapak Ahmad Saikhu	2009-2013
Bapak Didin Saipuddin	2013-2019
Bapak Hartono	2019-Sekarang

B. Monografi Desa Cimanuk

1. Batas Wilayah Desa

Desa Cimanuk terletak di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, secara administratif mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebalah Barat berbatasan dengan Desa Tebajawa
- Sebalah Timur berbatasan dengan Desa Way Harong
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sukamandi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gunung Rejo

2. Luas Wilayah Desa

- Luas pemukiman 300 Ha.
- Luas persawahan 200 Ha.
- Luas Perkebunan 200 Ha.
- Luas Kuburan 7 Ha.
- Luas pekarangan 38 Ha.
- Luas taman 60 Ha.

3. Orbitrasi Wilayah

Posisi jarak jangkau (orbitrasi) Desa Cimanuk berada dekat dari pusat Kecamatan Way Lima, Jarak yang ditempuh 5km dengan waktu tempuh 25 menit dengan mengendarai motor. Sedangkan jarak tempuh ke ibukota pesawaran kurang lebih dapat ditempuh 21,5km dengan waktu 42 menit dengan mengendarai mobil, jarak jangkau ke Provinsi kurang lebih dapat ditempuh dengan waktu 1jam 30 menit. Jarak jangkau tersebut pada umumnya sudah dihubungkan oleh jalan aspal (Jalan Provinsi) dan jalan kabupaten, sehingga pada umumnya lancer tidak tergantung musim.

C. Keadaan Sosial Desa

1. Jumlah Penduduk

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Desa Cimanuk

Jumlah Laki – Laki	1246 Orang
Jumlah Perempuan	1295 Orang
Jumlah Total	2541 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	648

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan dan tempat ibadah yang tersedia di Desa Cimanuk yaitu seperti pada tabel 2.3 dan tabel 2.4:

Tabel 2.3 Daftar Sarana dan Prasarana

NO	Nama Wilayah (DUSUN / LINK / DESA / KEL / KEC / KAB / KOTA / PROV)	JUMLAH KADER						KESEHATAN					K	
		POSYANDU	GIZI	KEBUNG	PENYU LUHAN NARKO BA	PHBS	KB	POSYANDU					JML RUMAH YANG	
								JUMLAH	TERINTEGIRASI	LANSIA			JAMBAN	SPAL
										JML KIP	JML ANGGOTA	JML YANG MEMILIKI KARTU DEWAPAT GRATIS		
2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	DUSUN 1	3					1					90	400	20
	DUSUN 2	2					1	1		1	10	80	350	60
	DUSUN 3	1										100	400	70
	DUSUN 4	1					3					200	270	80
	DUSUN 5						1					70	350	100
	DUSUN 6	3					1	1		1	10	80	650	100
	KEL/DESA/KEC/KAB/PROV/PST													
	JUMLAH	10	0	0	0	0	7	2	0	2	20	620	2420	430

Tabel 2.4 Daftar Sarana dan Prasarana

KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP						PERENCANAAN SEHAT					KETERANGAN
WILAYAH YANG MEMILIKI		JUMLAH RUMAH	JML RUMAH YANG MENGGUNAKAN AIR			JUMLAH PUS	JUMLAH WUS	JML ASEPTOR KB		JML KK YANG MEMILIKI TABUNGAN	
SPAL	TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH		PDAM	SUMUR	LAIN-LAIN			L	P		
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
20	0	420	200	150	0	260	200	0	1	350	
60	0	410	250	150	0	260	200	0	1	350	
70	0	470	300	150	0	260	200	0	1	350	
80	0	350	250	100	0	250	200	0	3	350	
100	0	450	250	200	0	250	200	0	1	350	
100	0	750	250	200	0	250	200	0	1	350	
430	0	2850	1500	950	0	1530	1200	0	8	2100	

3. Pendidikan

Tabel 2.5 Pendidikan Masyarakat Cimanuk

TINGKATAN PENDIDIKAN	Laki – Laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	60 Orang	75 Orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK	40 Orang	45 Orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	80 Orang	75 Orang
Tamat SD / Sederajat	140 Orang	145 Orang
Tamat SMP / Sederajat	150 Orang	160 Orang
Tamat SMA / Sederajat	175 Orang	185 Orang
Tamat D-1	30 Orang	40 Orang
Tamat D-2	40 Orang	50 Orang
Tamat D-3	15 Orang	10 Orang
Tamat S-1	30 Orang	25 Orang
Tamat S-2	15 Orang	10 Orang
Tamat S-3	10 Orang	12 Orang
JUMLAH	785 Orang	832 Orang
JUMLAH TOTAL	1.617 Orang	

4. Mata Pencaharian Pokok

Tabel 2.6 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Cimanuk

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
Petani	356	367
Buruh tani	250	250
Buruh migran perempuan	-	20
Buruh migran laki-laki	15	-

Pegawai negeri sipil	15	5
Pedagang keliling	20	7
TNI	4	-
Pensiunan PNS/PNI/POLRI	5	1
Dukun kampung terlatih	1	-
Pengobatan Alternatif	1	1

D. Keadaan Psikografi

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan pada tanggal 17 dan 19 Agustus 2019 sebagai berikut:

- Masyarakat desa Cimanuk cenderung tidak mendapatkan banyak kesempatan untuk turut berpartisipasi dalam jalannya perekonomian desa, dimana hanya orang-orang tertentu saja yang dapat berpartisipasi didalamnya (Aparat Desa).
- Sebagian besar penghasilan masyarakat di desa Cimanuk berasal dari sektor pertanian, cocok tanam dan budidaya ikan air tawar
- Desa Cimanuk juga memiliki gunung batu yang hasil dari gunung tersebut banyak dikirim keluar kabupaten ataupun untuk desa Cimanuk sendiri.

E. Sosial dan Budaya

Dalam kehidupan bermasyarakat terutama pada generasi muda memegang peranan yang sangat penting dalam melestarikan kebudayaan-kebudayaan yang dimiliki. Apalagi kepedulian masyarakat dan generasi muda tentang budaya di desa Cimanuk sudah baik, salah satu kebudayaan yang dilestarikan di desa Cimanuk adalah pengajian setiap hari jumat pagi(wanita) dan yasinan setiap Kamis malam(pria). Di desa Cimanuk sendiri mayoritas masyarakatnya bersuku Sunda. Masalah utama dalam bidang sosial budaya adalah sebagian kebudayaan belum berjalan dengan maksimal, antara lain Karawitan. Latihan karawitan di desa Cimanuk tidak berjalan teratur, dan kurang diperhatikan oleh masyarakat sekitar. Sholawatan atau yang biasa dikenal dengan hadrah merupakan kesenian Islami yang di dalamnya terkandung nilai-nilai luhur Nabi Muhammad SAW yang dapat kita jadikan suri tauladan yang baik menuju keselamatan dunia maupun akhirat. Sholawatan biasanya diiringi alunan musik rebana yang terbuat dari kulit sapi. Sholawatan yang berjalan di desa Cimanuk sendiri diselenggarakan oleh anak-anak desa Cimanuk. Kegiatan sholawatan bertempat di Masjid Al-gufron.

F. Kondisi UKM (Usaha Kecil Menengah)

Desa Cimanuk memiliki beberapa UKM (Usaha Kecil Menengah) yang sudah digeluti oleh masyarakat bahkan ada yang sampai berpuluh-puluh tahun. UKM yang telah diikuti yaitu bernama Manisan Paladang

yang terbuat dari buah Pala, Nanas, Gedang (Pepaya muda). Keadaan Usaha Kecil Menengah manisan PALADANG sendiri tidak berjalan secara rutin hal tersebut dikarenakan banyak faktor diantaranya, Dana modal yang biasa disalurkan dari desa kepada UKM tersebut mandet sehingga pengelola kekurangan modal untuk melakukan produksi. Untuk sementara waktu produksi dilakukan apabila ada pemesanan dengan jumlah besar saja konsumen.

2.1.2 Rencana Pembangunan

Pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasarana-prasarana, sedangkan selebihnya didasarkan kepada kemampuan dan kesadaran masyarakat sendiri ucap Hartono selaku kepala desa Cimanuk.

Dalam membuat suatu rencana pembangunan desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan desa maka perlu adanya musyawarah desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah desa beserta BPD dalam rangka penggalan gagasan. Berikut rencana pembangunan desa pada masa periode jabatan bapak Hartono:

1. Membangun Infrastruktur desa yang mencakup perbaikan jalan, penerangan desa, dan pemerataan sumber air bersih untuk masyarakat desa Cimanuk.

2. Pembangunan masjid Al-Gufron yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat desa Cimanuk yang mayoritas beragama Islam untuk beribadah, selain untuk beribadah masjid Al-Gufron juga berfungsi untuk menjadi tempat masyarakat untuk bermusyawarah dalam menentukan kegiatan yang bersangkutan dengan desa Cimanuk
3. Membuat izin pertambangan Gunung Batu yang ada di Cimanuk, selain dari pertanian dan berkebunan desa Cimanuk juga memiliki Gunung Batu yang hasilnya biasa di salurkan ke desa-desa lain. Oleh karena itu melihat dari potensi tersebut kepala desa berinisiatif untuk membuat surat izin pertambangan yang dana nya didapatkan dari anggaran tahunan untuk desa dari pusat.

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IBI Darmajaya) diselenggarakan sebagai salah satu kegiatan pengabdian terhadap masyarakat, di mana setiap mahasiswa dituntut untuk berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekitar masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat beradaptasi dan menjalin kerja sama yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat membantu warga masyarakat sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan sebuah pembelajaran sekaligus implementasi bagi mahasiswa untuk terjun ke dalam masyarakat. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa pada umumnya sebagai langkah lanjut studi dari disiplin ilmu yang digelutinya. PKPM ini juga sebagai wahana mahasiswa untuk belajar, dan bekerja dalam kegiatan pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa dituntut untuk dapat berinteraksi pada masyarakat sekitar lokasi PKPM baik dalam bentuk program maupun nonprogram PKPM. Mahasiswa yang secara umum mempunyai kemampuan intelektual yang tinggi akan berkontribusi untuk mengembangkan, menciptakan nilai tambah baru di dalam masyarakat. Maka dari itu diperlukan program yang sudah dirancang sebelumnya dari hasil observasi.

Dalam pelaksanaan PKPM, mahasiswa akan menyusun program yang terkait dengan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Program ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dan tentunya menjadi pembelajaran bagi mahasiswa. Dalam penyusunan program, dapat dilakukan dengan berbagai metode antara lain melalui pengamatan langsung di lingkungan sekitar, kemudian melalui metode wawancara dan diskusi dengan warga sekitar seperti tokoh *Formal* dan *Informal*.

Berdasarkan hasil survei dan observasi yang dilakukan, pada tanggal 17 Agustus dan 19 Agustus 2019, didapatkan data dan informasi terkait dengan kondisi lingkungan desa dan beberapa usaha yang dijalankan oleh

warga. Namun perlu digaris-bawahi bahwa program-program yang disusun harus mendapatkan persetujuan-persetujuan warga setempat dan mempunyai dampak positif berkelanjutan.

2.2.2 Perumusah Masalah

Dengan melakukan observasi lapangan ini, mahasiswa dapat menentukan dan merancang program PKPM yang tepat guna serta dapat mengembangkan ide program PKPM yang sudah ada agar lebih baik, dan membuat inovasi ide baru yang belum ada sebelumnya. Selain itu, mahasiswa dapat bersilaturahmi dengan bertamu dan berbincang-bincang secara langsung dengan warga sekitar atau pelaku usaha. Adanya interaksi dengan masyarakat sekitar serta pengamatan langsung, mahasiswa akan dapat memahami secara lebih mendalam tentang indikasi permasalahan di lingkungan.

Sehingga ada beberapa perumusan masalah, antara lain :

- ✓ Bagaimana membuat anggaran keuangan sederhana, yang meliputi pencatatan arus kas, inventarisasi, catatan administrasi ?
- ✓ Bagaimana pemanfaatan BUMDES Cimanuk sejahtera secara optimal kepada masyarakat yang memiliki usaha mikro ?
- ✓ Bagaimana interaksi mahasiswa dengan masyarakat sekitar?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Desa Cimanuk merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Setelah melakukan survei, observasi, dan silaturahmi dengan warga serta tokoh masyarakat, kami mendapatkan data yang kemudian diolah untuk menyusun perencanaan program. Kami berusaha merancang program yang sesuai dengan potensi dan masalah yang timbul di lingkungan pengabdian berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.

Dari hasil pengamatan dengan metode wawancara yang dilakukan terhadap kepala Desa Cimanuk, kami mendapatkan informasi yang cukup lengkap terkait dengan keadaan di Desa Cimanuk. Dari informasi yang di dapatkan menunjukkan bahwa warga Desa Cimanuk sebagian besar mata pencaharian berasal dari pertanian, bercocok tanam dan budidaya perikanan air tawar. Menurut pengamatan yang ada, penghasilan yang didapat dari para petani dapat menghidupi konsumsi mereka. Selebihnya mereka memiliki kecenderungan untuk menggunakan uang tersebut untuk hal-hal yang lebih menguntungkan. Terkadang dari penghasilan tersebut masyarakat yang menginginkan keuntungan berlebih dari hasil keuangan yang ada.

Anak-anak pada umumnya adalah anak-anak dan remaja yang berumur 7-22 tahun, kecenderungan mereka adalah rajin untuk bekerja. Namun jika ditanya, banyak yang belum mengerti cita-cita yang ingin dicapai, dan mereka memiliki kecenderungan mengikuti hal-hal yang sudah ada tanpa memikirkan

banyak inovasi baru untuk perkembangan desa . Misalnya, hasil dari budidaya dijual mentah tanpa di kelola terlebih dahulu dan juga banyak lahan lahan yang kosong yang disebabkan permasalahan modal, apabila dimaksimalkan dapat membuat perekonomian di Desa Cimanuk lebih maju kedepannya. Sehingga di sini diperlukan proses yang baik untuk membenahi itu semua sejak dini.

Keadaan Kantor Balai Desa di Desa Cimanuk sendiri terbilang sudah bagus keberadaannya, fasilitas yang ada sudah bisa dibilang lengkap. Di Desa ini juga sudah ada dana yang disiapkan oleh pemerintah guna membantu usaha-usaha masyarakat Desa yang disalurkan melalui BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dan Koperasi Desa. Namun yang patut disayangkan disini adalah tidak adanya sistem pencatatan arus kas, inventarisasi, catatan administrasi dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya BUMDES dan Koperasi Desa. Selain itu ditemukan bahwa terkadang masyarakat meminjam perlengkapan dari Balai Desa tanpa adanya prosedur khusus tertentu.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, dapat dirumuskan bahwa untuk membenahi pengetahuan seputar pemanfaatan potensi Desa dibutuhkan sosialisasi fungsi dan manfaat BUMDES agar fungsinya bisa berjalan secara maksimal.

Berdasarkan hasil hasil survei dan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2019 dan 19 Agustus 2019. Kami memperoleh data dan

informasi yang akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan program kerja PKPM di wilayah Desa Cimanuk. Program-Program yang diambil berdasarkan observasi yang ada adalah terkait sebagai berikut, nantinya diharapkan bermanfaat bagi warga sekitar. Beberapa ide untuk program kerja diantaranya:

1. Sosialisasi dan Pengenalan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dan Koperasi Desa kepada masyarakat
2. Kelas Inspirasi bagi Anak
3. Pendorong UKM yang ada untuk membuat surat perizinan usaha

2.2.4 Tujuan Pemecahan Masalah

Pada kegiatan PKPM ini mahasiswa lebih menitik beratkan pada UKM yang ada di desa agar desa tersebut yang memiliki UKM yang maju dan mandiri dengan tanpa mengandalkan dana dari pemerintah/desa. Selain dari pada itu kegiatan PKPM ini juga mencakup berbagai bidang lainnya seperti pendidikan, kesehatan serta sosial. Mahasiswa dituntut berperan aktif dan peka terhadap lingkungan sekitar untuk membagikan ilmu yang mereka miliki sesuai dengan kemampuan dan bidang masing-masing sesuai dengan kebutuhan di desa Cimanuk. Hal tersebut bertujuan agar nantinya kedepannya desa Cimanuk bisa memaksimalkan segala potensi yang ada di desa, karena sesungguhnya sangat disayangkan desa ini memiliki banyak potensi yang dapat mendongkrak perekonomian masyarakatnya namun terhalang oleh masyarakatnya sendiri yang masih terpaku oleh kucuran dana dari desa untuk

menjalankan UKM-UKM yang ada di desa. Hal tersebut bisa diatasi apabila dilakukan pembukuan pengelolaan dana sehingga kedepannya tidak selalu menunggu dana dari pemerintah untuk mulai produksi.

2.2.5 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa Cimanuk, Way lima pesawaran antara lain:

1. Desa cimanuk memiliki sistem website
2. Usaha manisan paladang dan kebun rosalia lebih produktif lagi dengan adanya inovasi stiker, kemasan, dan metode pemasaran bisnis yang baik.
3. Siswa/I sekolah dasar (SD) jadi lebih mengerti perkembangan teknologi computer di bidang Microsoft word saat ini.

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada UKM Manisan PALADANG di desa Cimanuk, Kecamatan Waylima, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Alasan di pilihnya objek ini adalah karena UKM merupakan salah satu faktor pembangun di suatu bangsa, UKM di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas dengan informasi keuangan dan juga memaksimalkan Internet dalam pemasaran produk terutama di desa, sehingga perkembangan UKM di desa sangatlah sukar untuk berkembang karena kurangnya proses pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

1. Rencana Kegiatan Individu (Agung Kurniawan)

Tabel 2.7 Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pengenalan Teknologi dan Informasi di SDN 11 Cimanuk	Siswa/I sekolah dasar (SD) jadi lebih mengerti perkembangan teknologi computer di bidang Microsoft word saat ini.	1 (satu) Hari	Terlaksana

2. Rencana Kegiatan Individu (Gayuh Rahmanda Machsoen)

Tabel 2.8 Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Desain Logo dan Kemasan Pada Produk Manisan PALADANG	Untuk menarik konsumen supaya membeli produk yang dijual	2 (dua) Hari	Terlaksana

3. Rencana Kegiatan Individu (Indah Kartika Sari)

Tabel 2.9 Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Sosialisasi tabungan ibu-ibu KWT (Kumpulan Wanita Tani)	Mensosialisasikan bagaimana menghitung kas tabungan agar tidak terjadi kesalahan.	1 (satu) Hari	Terlaksana

4. Rencana Kegiatan Individu (Inggar Triwardani)

Tabel 2.10 Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membuat data kegiatan PKK dari POKJA1-4 desa Cimanuk.	Mengetahui semua kegiatan-kegiatan PKK yang ada di desa Cimanuk	7 (tujuh) hari	Terlaksana

5. Rencana Kegiatan Individu (Komang Yuni Lestari)

Tabel 2.11 Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membantu pembuatan atau penyusunan laporan keuangan UKM	Menyelesaikan laporan keungan, sehingga masyarakat desa Cimanuk lebih mengerti tentang pentingnya laporan keuangan untuk UKM dan individu.	1 (satu) Hari	Terlaksana

6. Rencana Kegiatan Individu (Rika Damayanti)

Tabel 2.12 Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Mengembangkan pemasaran UKM dibidang sosial media	Agar produk lebih dikenal oleh banya masyarakat di luar Desa Cimanuk serta memudahkan pemasaran secara luas.	1 (satu) Hari	Terlaksana